

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Tipe Penelitian**

Metode penelitian dilakukan dalam usaha untuk memperoleh data yang akurat serta dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Menurut Basrowi (2008:15), penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan analisis dan konstruksi yang dilakukan secara metodologis, sistematis, dan konsisten. Metodologis artinya sesuai dengan metode tertentu, sistematis artinya berdasarkan suatu sistem, dan konsisten berarti tidak ada hal-hal yang bertentangan dalam suatu kerangka tertentu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana Penyusunan dan Penetapan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) dalam Perspektif Pendekatan Partisipatif pada Musrenbang Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro. Tipe penelitian ini merupakan penelitian yang bertipe deskriptif, yakni jenis penelitian yang berupaya menggambarkan suatu fenomena atau kejadian dengan apa adanya (Moleong, 2006: 5), hal tersebut didasarkan karena penelitian ini menghasilkan data - data berupa kata - kata tertulis atau lisan dari orang - orang atau perilaku yang dapat diamati, adapun

tujuannya adalah untuk menggambarkan secara tepat mengenai suatu keadaan, sifat - sifat individu atau gejala kelompok tertentu.

Tipe penelitian yang digunakan adalah tipe penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan secara terperinci bagaimana fenomena sosial tertentu. Menurut Suwandi (2008: 17), tipe penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang digunakan untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi pada masa sekarang, dilakukan dengan langkah-langkah pengumpulan data, membuat klasifikasi data dan analisa atau pengolahan data, membuat kesimpulan dan laporan dengan tujuan utama untuk membuat penggambaran tentang suatu keadaan secara obyektif dalam suatu deskriptif situasi.

Sedangkan Hadari Nawawi (2011: 63-64) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan, dan menjawab pertanyaan yang ada dilapangan dengan menggunakan teori-teori, konsep-konsep, dan data hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan.

Berdasarkan pendapat tersebut di atas maka tipe penelitian deskriptif adalah tipe penelitian untuk menggambarkan tentang suatu keadaan secara obyektif terhadap situasi dalam hal ini yaitu karakteristik dalam suatu deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang akan diteliti. Tidak terlepas dari pokok permasalahan dalam penelitian, maka tujuan dilakukannya penelitian deskripsi ini adalah untuk

mendeskripsikan bagaimana penyusunan dan penetapan RKPD dalam perspektif pendekatan partisipatif yang dilihat dari hubungan pemerintah dan non pemerintah, peran kelompok perempuan dan marjinal, dan pelaksanaan musyawarah perencanaan pembangunan (Musrenbang) tingkat Kecamatan dalam upaya mencapai pemerataan pembangunan kelurahan di Kecamatan Metro Pusat. Pendekatan partisipatif dari pelaksanaan Musyawarah perencanaan pembangunan (Musrenbang) tingkat kecamatan ini dilihat dari apresiasi tokoh masyarakat, serta *stakeholder* terkait yang hadir dalam proses pelaksanaan musrenbang.

#### **B. Pendekatan yang digunakan**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian jenis ini dimaksudkan sebagai suatu cara yang tidak menggunakan prosedur statistik atau dengan menggunakan alat kuantifikasi yang lain, melainkan melakukan pengamatan fenomena sosial yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis serta interpretasi berbagai data dan informasi. Penelitian kualitatif menunjuk pada suatu penelitian tentang kehidupan seseorang, sejarah, perilaku aktor, proses dan juga tentang fungsi organisasi, gerakan sosial atau hubungan interaksi untuk mencari makna. Karenanya, penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif untuk menentukan, memahami, menjelaskan dan memperoleh gambaran (deskripsi) tentang perspektif pendekatan partisipatif dalam penyusunan RKPD dan musrenbang RKPD sebagai bentuk pendekatan partisipatif.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berusaha melihat kebenaran-kebenaran atau membenarkan kebenaran, namun di dalam melihat kebenaran tersebut, tidak selalu dapat dan cukup didapat dengan melihat sesuatu yang nyata, akan tetapi kadangkala perlu pula melihat sesuatu yang bersifat tersembunyi, dan harus melacaknya lebih jauh ke balik sesuatu yang nyata tersebut.

### C. Fokus Penelitian

Masalah-masalah di dalam penelitian ini dapat dipecahkan dengan memfokuskan penelitian. Pembahasan yang dilakukan menghindari sikap bias peneliti dalam melakukan analisis data. Secara sederhana fokus penelitian adalah hal-hal ataupun fenomena yang menjadi pusat perhatian dari seorang peneliti. Menurut Lexy.J.Moleong (2002:94) penetapan fokus sebagai masalah yang penting dalam penelitian artinya dalam usaha menentukan batas penelitian sehingga dengan menentukan batas penelitian dapat menemukan lokasi penelitian dan dapat menyaring informasi yang masuk.

Fokus dalam penelitian berkaitan erat bahkan sering disamakan dengan masalah yang dirumuskan dan menjadi acuan dalam penentuan fokus penelitian. Penelitian yang telah dilakukan berfokus pada beberapa hal yang menjadi fokus penelitian yaitu:

Fokus penelitian:

Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) dengan Perspektif

Pendekatan Partisipatif dengan karakteristik Pendekatan Partisipatif:

- Kesetaraan antara para pemangku kepentingan dari unsur pemerintah dan non pemerintah dalam pengambilan keputusan
- Keterwakilan yang memadai dari seluruh segmen masyarakat, terutama kaum perempuan dan kelompok marjinal
- Pelaksanaan Musrenbang RKPD yang berkualitas dari segi penerapan perencanaan partisipatif

Tahap penyusunan RKPD salah satunya dengan Perspektif Pendekatan Partisipatif. Pendekatan perspektif dilakukan dengan cara pemerintah daerah menyusun rencana program pembangunan yang dianggap sangat dibutuhkan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan mereka. Pendekatan partisipatif dilakukan dengan melibatkan semua elemen masyarakat dan *stakeholders* dalam perencanaan pembangunan melalui kegiatan Musyawarah Perencanaan pembangunan (Musrenbang).

Melihat fokus penelitian diatas, peneliti telah melakukan penelitian dengan tiga fokus, yang dilakukan di Bappeda Kota Metro dan Kecamatan Metro Pusat dengan melibatkan infomn yang berkaitan dengan musrenbang RKPD.

#### D. **Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian, terutama sekali dalam menangkap fenomena atau peristiwa

yang sebenarnya terjadi dari objek yang diteliti dalam rangka mendapatkan data-data penelitian yang akurat. Penentuan lokasi ditentukan peneliti dengan sengaja. Dalam penentuan lokasi penelitian (Lexy.J.Moleong 2002:86) menyatakan cara yang terbaik ditempuh dengan jalan mempertimbangkan teori substantif dan menjajaki lapangan untuk mencari kesesuaian dengan kenyataan yang ada di lapangan, sementara keterbatasan geografis dan praktis seperti waktu, biaya dan tenaga perlu juga dijadikan pertimbangan dalam penentuan lokasi penelitian.

Masyarakat Kota Metro adalah masyarakat terdidik begitu juga dengan pegawai pemerintah dalam hal ini pegawai BAPPEDA dan pegawai kecamatan Metro Pusat memiliki kecakapan dan kemampuan dalam hal perencanaan suatu dokumen dan kemampuan bekerjasama dengan baik.

Penelitian dilakukan di Kota Metro dengan melihat latar belakang masyarakat yang berfikiran lebih maju dengan pendidikannya. Kemudian melihat pentingnya musrenbang dalam pendekatan partisipatif pada penyusunan RKD maka mempertimbangkan hal diatas penelitian ini telah dilakukan di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Metro dan Kantor Kecamatan Metro Pusat Kota Metro.

## **E. Jenis Data dan Sumber Data**

### **1. Jenis Data**

Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini dilihat dari karakteristik sumbernya terbagi ke dalam:

#### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh dari jawaban responden yang telah ditetapkan sebelumnya dalam suatu penelitian. Sedangkan menurut Lexy.J.Moleong (2002:112) bahwa “data primer adalah kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video/audio tapes, pengambilan foto, atau film”.

Data primer dalam penelitian ini berupa dokumentasi foto-foto di Bappeda dan saat pelaksanaan musrenbang Kecamatan Metro Pusat.

#### **b. Data Sekunder**

Menurut Lexy.J.Moleong (2002:113) dikatakan bahwa “walaupun dikatakan bahwa sumber kedua, jelas hal itu tidak bisa diabaikan. Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi”. Oleh karena itu data sekunder adalah data berupa catatan tentang adanya suatu

peristiwa ataupun catatan-catatan yang jaraknya telah jauh dari sumber pertama.

Data sekunder dalam penelitian ini berupa daftar hadi musrenbang kecamatan metro pusat.

## 2. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:114) yang dimaksud sumber data adalah:

“sumber dari mana data dapat diperoleh”. Keberadaan sumber data memang memegang peranan yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data, perlu diklasifikasikan menjadi tiga dengan huruf depan *p* tingkatan dari Bahasa Inggris, yaitu:

1. *Person*, sumber data berupa orang, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.
2. *Place*, sumber data berupa tempat, yaitu berupa sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak.
3. *Paper*, sumber data berupa symbol, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau symbol-simbol lain.

Proses pengumpulan data/informasi dilakukan secara *purposive sampling*, dimana informan yang dipilih adalah yang memiliki data dan informasi guna memahami secara utuh proses penyusunan dan penetapan RKPD dengan perspektif pendekatan partisipatif.

Informan terdiri dari :

1. Kasub Bag Perencanaan BAPPEDA Kota Metro sebagai anggota tim penyusun RKPD Kota Metro
2. Staf Bagian Perencanaan BAPPEDA Kota Metro sebagai anggota tim penyusun RKPD
3. Camat Metro Pusat
4. Tokoh masyarakat

## E. Teknik Pengumpulan Data

Agar memperoleh hasil penelitian yang baik, diperlukan data-data yang *valid* dan *reliable*. Dengan demikian analisis data yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

### 1. Wawancara Mendalam (*Interview*)

Yaitu suatu cara untuk memperoleh data dengan jalan mengadakan wawancara atau tanya jawab langsung dengan responden atau informan. Menurut Sugiyono (2002:96), “Wawancara dapat digunakan apabila ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam serta jumlah responden sedikit”. Responden yang sedikit dapat lebih mendalam dalam memberikan keterangan yang dibutuhkan penulis karena lebih terfokus.

Penelitian ini menggunakan pedoman wawancara untuk mempermudah pelaksanaan wawancara yang dilakukan kepada :

- a. Tim penyusun RKPD yaitu:
  1. Kepala Bappeda selaku ketua tim penyusun RKPD
  2. Kepala Sub Bag Perencanaan Bappeda sebagai anggota tim penyusun RKPD
  3. Staf Bagian Perencanaan Bappeda sebagai anggota tim penyusun RKPD
- b. Unsur Penyelenggara Musrenbang Kecamatan Metro Pusat yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan Musrenbang tersebut yaitu :

1. Camat Metro Pusat selaku Pembina Tim Penyelenggara Musrenbang dan Penanggungjawab dalam Pelaksanaan Musrenbang Kecamatan Sukadana.
  2. Kepala Seksi Pembangunan selaku kordinator pelaksanaan Musrenbang Kecamatan Metro Pusat
- b. Unsur Peserta/delegasi dari kelurahan dan masyarakat dalam Musrenbang Kecamatan Metro Pusat yaitu :
1. Sekretaris kelurahan Metro selaku peserta dan fasilitator musrenbang Kecamatan Metro Pusat.
  2. Unsur Pemuda/masyarakat selaku peserta musrenbang kecamatan.

### 3. Dokumentasi

Yaitu teknik pengumpulan data dengan melihat dan mempelajari dokumen-dokumen, arsip-arsip dan bahan-bahan yang ada kaitannya dengan masalah penelitian.

Dokumen yang dimaksud yaitu berupa Peraturan Walikota tentang RKPD Kota Metro. Berdasarkan proses dokumentasi yang dilakukan, peneliti belum mendapatkan beberapa data yang diinginkan seperti Berita Acara pelaksanaan musrenbang setelah dikonfirmasi ternyata memang tidak dibuat.

**Tabel 1. Pedoman Pengumpulan Data**

No	Topik Pengumpulan Data	Teknik	Sumber Data
1.	Pedoman Penyusunan RKPD	Dokumentasi	Pemendagri Nomor 54 Tahun 2010 Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor : 050/200/II/BANGDA/2008

			Tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD)
2.	Pedoman Pelaksanaan Musrenbang	Dokumentasi	Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor : 050-187/kep/BANGDA/2007 Tentang Pedoman Penilaian dan Evaluasi Pelaksanaan Penyelenggaraan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang)
3.	Penetapan dan Penyusunan RKPD	Wawancara Mendalam dan Dokumentasi	Kepala Bappeda dan Kasub Bag Perencanaan BAPPEDA
3.	Teknik Penyusunan RKPD Kota Metro	Wawancara Mendalam dan Dokumentasi	
4.	Teknik pendekatan partisipatif di Kota Metro	Wawancara Mendalam	Staf Bagian Perencanaan BAPPEDA
5.	Pelaksanaan Musrenbang Kecamatan	Wawancara Mendalam	Camat, tokoh masyarakat

## F. Teknik Pengolahan Data

### 1. Editing

Menurut Sugiyono (2008:95) menyatakan bahwa “editing adalah penelitian kembali catatan yang telah diambil dari lapangan”. Dengan cara ini penulis akan meneliti kembali data yang diperoleh sehingga akan terkumpul data yang benar-benar akurat dan sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan. Pada tahapannya kegiatan editing dilakukan setelah penulis melakukan kegiatan turun lapangan dan mendapatkan sejumlah data melalui wawancara dan dokumentasi yang dilakukan. Data hasil wawancara terhadap beberapa informan di Kecamatan Metro Pusat yang masih berupa kalimat belum baku

tersebut kemudian disajikan dalam bab hasil dan pembahasan dengan menggunakan kalimat baku yang mudah dipahami

## **2. Interpretasi**

Tahap akhir dalam menganalisis data adalah kegiatan interpretasi yakni untuk mencari arti lebih luas dari jawaban yang diperoleh dengan hasil penemuan yang sudah ada, sesuai dengan pendapat Sugiyono (2008:101) yang menyatakan bahwa “interpretasi adalah tafsiran atau memberikan makna kepada analisis, menjelaskan pola dan kategori, mencari hubungan antara berbagai konsep”.

Interpretasi yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah pembahasan hasil penelitian mengenai penyusunan dan penetapan RKPD dalam perspektif pendekatan partisipatif dengan musrenbang kecamatan yang dilakukan di Bappeda dan Kecamatan Metro Pusat apakah sudah sesuai dengan petunjuk teknik penyusunan RKPD dan pelaksanaan musrenbang telah berjalan sesuai dengan tujuan partisipatif dalam musrenbang yang difokuskan pada tiga hal yang menjadi karakteristik pendekatan partisipatif yaitu kesetaraan antara para pemangku kepentingan dari unsur pemerintah dan non pemerintah dalam pengambilan keputusan, keterwakilan yang memadai dari seluruh segmen masyarakat, terutama kaum perempuan dan kelompok marjinal, pelaksanaan Musrenbang RKPD yang berkualitas dari segi penerapan perencanaan partisipatif

## **G. Teknik Analisis Data**

Menurut Sofyan Effendi (1989: 263) mengatakan bahwa analisis data adalah sebagai proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Analisis data yang dipakai adalah kualitatif yaitu dengan menggambarkan fenomena atau gejala-gejala yang terdapat dilapangan dikaitkan dengan teori yang digunakan untuk kemudian diinterpretasikan ke dalam suatu kalimat yang bermakna.

Menurut Mathew B Miles (1992: 16), hal-hal yang terdapat dalam analisis kualitatif yaitu data yang muncul berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka dan biasanya diproses sebelum siap dipergunakan (melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan atau alih tulis). Analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas.

Adapun langkah-langkah analisis data yang dikembangkan oleh Mathew B Miles dan A. Michael Huberman (1992: 16-21) adalah sebagai berikut :

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dalam penelitian ini reduksi data dilakukan pada data primer, hasil wawancara. Data informan di editing, dirangkum, difokuskan dan dibuat kategori-kategori yang berhubungan dengan promosi pejabat struktural dalam bentuk draf hasil wawancara.

Peneliti melakukan reduksi data dimulai dari hasil wawancara dengan informan yang paham atas proses penyusunan dan penetapan RKPD di Bappeda Kota Metro dan informan yang mengerti pelaksanaan musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) dikecamatan Metro Pusat. Informan yang diambil merupakan Unsur Penyelenggara musrenbang dan *stakeholder* yang terlibat didalamnya. Selanjutnya peneliti melakukan reduksi data kembali pada saat pembahasan dan hasil. Reduksi data dilakukan dengan pertimbangan bahwa data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dipilah sesuai dengan kebutuhan dalam pemecahan masalah penelitian ini.

Mereduksi data ini penulis memilih data yang dianggap penting seperti hasil-hasil wawancara dan dokumentasi dengan informan yang berhubungan dengan pertanyaan bagaimana penyusunan RKPD dan Pelaksanaan Musrenbang Kecamatan Metro Pusat mengenai fokus penelitian yang dibahas oleh peneliti. Sedangkan data lain yang tidak penting dibuang, dengan proses tersebut akan memudahkan peneliti memaknai makna yang terkandung pada tahap analisis selanjutnya.

## **2. Penyajian Data**

Penyajian data disebutkan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data yang lebih baik adalah merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid. Untuk melihat gambaran

keseluruhan dari penelitian ini, maka akan diusahakan membuat berbagai matrik jaringan dan bagan atau dimungkinkan bisa dalam matrik naratif saja. Dalam penyajian data ini sangat membutuhkan kemampuan interpretatif yang baik pada si peneliti, sehingga dapat menyajikan data secara lebih baik.

Penyajian data ini dengan cara menampilkan dan membuat hubungan antar fenomena untuk memaknai apa yang sebenarnya terjadi dan apa yang perlu ditindaklanjuti dalam penyusunan dan penetapan RKPD serta pelaksanaan Musrenbang Kecamatan Metro Pusat Kota Metro dengan menghubungkan pada karakteristik musrenbang partisipatif yang telah dilaksanakan di Kecamatan Metro Pusat.

### **3 Menarik kesimpulan**

Menarik kesimpulan hanyalah sebagian dari suatu kegiatan yang utuh, kesimpulan-kesimpulan diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenaran, kekokohan dan kecocokannya yang merupakan validitasnya, sehingga akan diperoleh kesimpulan yang jelas kebenaran dan kegunaannya.

Penulis melakukan penarikan kesimpulan dengan pengumpulan data mengenai konsep penyusunan dan penetapan RKPD dan pendekatan partisipatif pada penyelenggaraan Musrenbang Kecamatan serta proses pelaksanaannya. Pada pelaksanaannya peneliti menyajikan data yang masih belum jelas yaitu gambaran dari penyusunan RKPD dan pendekatan

partisipatif dengan pelaksanaan Musrenbang di kecamatan Metro Pusat dan kemudian melakukan penarikan kesimpulan setelah melalui proses reduksi dan penyajian data, maka didapatkanlah suatu kesimpulan bagaimana penyusunan dan penetapan RKPD dalam perspektif pendekatan partisipatif melalui musrenbang kecamatan dengan tiga karakteristik musrenbang partisipatif sebagai tolak ukur dalam penelitian ini.